

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018**

**ZAKIA FADILA**  
**DOSEN POLITEKNIK UNGGUL LP3M**

**ABSTRACT**

Profitability depends on the level of cash turnover, accounts receivable turnover, liquidity and solvency of the company in a certain period. The purpose of this study is to examine the effect of the level of cash turnover, accounts receivable turnover, liquidity and solvency on profitability in banking sub-companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. This type of research is quantitative research, with a research population of 51 conventional and Islamic banking sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange.

The research sample of 28 companies. The results showed that cash turnover, accounts receivable turnover, liquidity and solvency had a significant effect on profitability in BEI listed banking sector companies in the 2014-2018 period with an adjusted R square value of determination coefficient of 0.109 or equal to 10.9% and the remaining 81.9% influenced by other variables not included in this study.

**Keywords : Cash Turnover, Receivables Turnover, Liquidity, Solvency and Profitability**

**PENDAHULUAN**

Perusahaan *sub sektor perbankan* merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen, kondominium, perumahan, perkantoran dan sebagainya, tidak sedikit investasi serta modal yang dikeluarkan untuk meningkatkan margin keuntungan. Semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan akan disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur adalah perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah rasio perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio perputaran piutang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menagih penjualan kreditnya untuk diubah menjadi kas dalam setahun. Rasio perputaran kas dapat digambarkan dari perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya atau membayar utang perusahaan yang telah jatuh tempo. Hal ini disebabkan karena aktiva dari perusahaan digunakan untuk membayar utang dari pihak ketiga Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Sub sektor perbankan* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Teori Tentang Perputaran Kas**

Pengertian Perputaran Kas, Menurut Syamsuddin (2016) “*Cash turn over* menunjukkan pada beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode”. Menurut Kasmir (2015) “Untuk menghitung perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut”:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

### Teori Tentang Perputaran Piutang

Menurut Jumingan (2017 : 127) "Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah". Menurut Raharjaputra (2015 : 176) "Rumus Perputaran piutang adalah":

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

### Teori Tentang Likuiditas

Menurut Harahap (2013) "Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya".

### Teori Tentang Solvabilitas

Menurut Sunyoto (2013 : 120) "Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang".

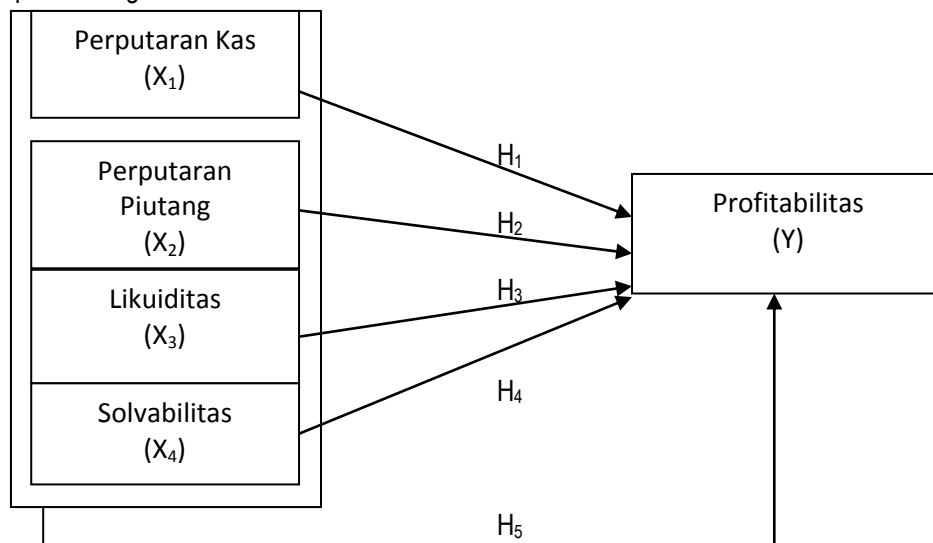
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### Teori Tentang Profitabilitas

Menurut Harahap (2013) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Harmono (2015) "rumus *Return on Asset* yaitu":

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sertelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual sebagai berikut:



**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada perusahaan *sub sektor perbankan* Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

**Tabel. 2 Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan <i>sub sektor perbankan</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018	47
2.	Perusahaan <i>sub sektor perbankan</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2014-2018	(9)
3.	Perusahaan <i>sub sektor perbankan</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menghasilkan laba 2014-2018	(10)
<b>Jumlah sampel</b>		<b>28</b>

**Uji Hipotesis**

Model analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda yang dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X1= Perputaran Kas

X2= Perputaran Piutang

X3= Likuiditas

X4= Solvabilitas

E= Tingkat Kesalahan (0,05)

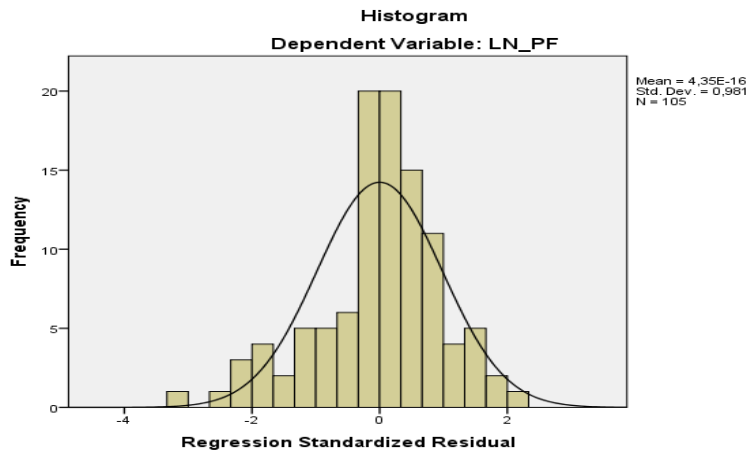
**Statistik Deskriptif**

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Kas	140	-557,43	27,85	-3,4030	47,60675
Perputaran_Piutang	140	-4,25	416,95	17,0151	42,92583
Likuiditas	140	,24	8,80	2,1588	1,51026
Solvabilitas	140	,04	3,70	,7571	,53159
Profitabilitas	140	,00	,24	,0613	,04826
Valid N (listwise)	140				

**Uji Normalitas**

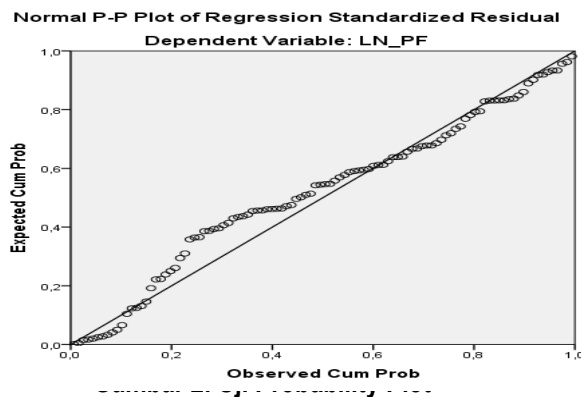
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.



**Gambar 1. Histogram Distribusi Normal**

Dari histogram tersebut diatas, dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal .

Demikian pula dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal *probability plot* sebagai berikut ini :



**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3.**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LNPk	,243	4,118
LNPP	,717	1,395
LNLK	,296	3,374
LNSV	,677	1,476

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LNPk	,243	4,118
LNPP	,717	1,395
LNLK	,296	3,374
LNSV	,677	1,476

a. Dependent Variable: RETURN\_ON\_ASSET

**Uji Autokorelasi**

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

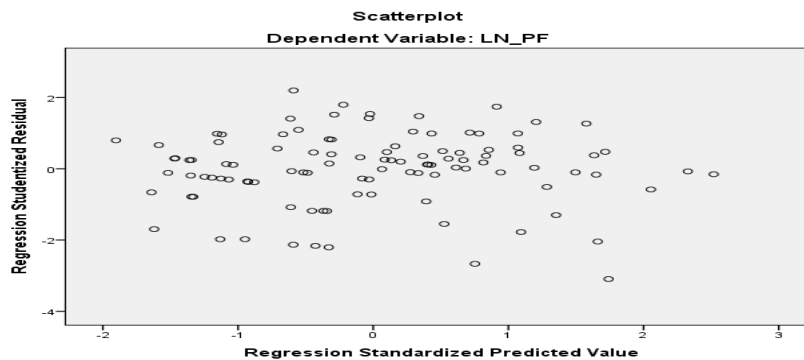
**Tabel 4.**  
**Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 <sup>a</sup>	,143	,109	,69359	1,981

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah uji grafik *scatterplot* dan Uji *Park*.



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas - Grafik Scatter Plot.**

**Hasil Analisis Data Penelitian**

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel 5.**  
**Persamaan Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,382	,219		-15,422	,000
LNPK	,139	,129	,202	1,074	,285
LNPP	,145	,067	,238	2,177	,032
LNLK	-,060	,243	-,042	-,245	,807
LNSV	-,187	,102	-,206	-1,834	,070

a. Dependent Variable: LN\_PF

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6.**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 <sup>a</sup>	,143	,109	,69359	1,981

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai *adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,109 atau sama dengan 10,9% variasi variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Solvabilitas

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)**

**Tabel 7.**  
**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,022	4	2,006	4,169	,004 <sup>b</sup>
	Residual	48,106	100	,481		
	Total	56,129	104			

Berdasarkan Tabel Uji signifikansi simultan , Nilai Fhitung = 4,169 > F tabel = 2,46 dengan tingkat signifikansi 0,004 < 0.05 maka H<sub>a</sub> diterima.

Pengujian secara Parsial (Uji T)

**Tabel 8.**  
**Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,382	,219		-15,422	,000
1 LN_PK	,139	,129	,202	1,074	,285
LN_PP	,145	,067	,238	2,177	,032
LN_LK	-,060	,243	-,042	-,245	,807
LN_SV	-,187	,102	-,206	-1,834	,070

**KESIMPULAN**

Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *sub sektor perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *sub sektor perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *sub sektor perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *sub sektor perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil uji simultan (uji F) penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Ed.7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. M., Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-12. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan keempat. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Kustinah Siti, Weni Indriawati. 2017. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung. *STAR-Study & Accounting Research*. Vol.14. ISSN : 1693-4482.

Nuriyani, Rachma Zannati. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol.2. ISSN 2527-7502.

Raharjaputra, H. S. 2015. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Cetakan pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Sari Septy Wulan, Imam Hidayat. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.6. ISSN : 2461-0593.

Sjahrial, D. dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-10. Bandung : Alfabeta.

Sumarsan. Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen : konsep, aplikasi, dan pengukuran kinerja*. Jakarta : PT. Indeks.

Sunyoto, D. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan pertama. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, Nur Lailatul Fajria. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Agro di BEI. *Jurnal Manajemen BRANCHMARCK*, Vol.1. ISSN 2407-8239.

Syamsudin. L. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan ke-12. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

<https://www.dautic.com/alasan-bisnis-properti-masih-menjanjikan>.